

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah suatu industri yang terus mengalami perkembangan yang sangat pesat di Dunia ini yang barangsur-angsur mengalami banyak perubahan dari kebutuhan sekunder (kebutuhan mewah) menjadi suatu kebutuhan primer (kebutuhan pokok) yang berarti bahwa pada suatu periode tertentu seseorang harus dapat melakukan kegiatan pariwisata. Sebagai sarana dan prasarana dalam rangka untuk menenangkan jasmani dan rohani yang selama ini kita gunakan untuk bekerja dalam kegiatan sehari-hari. Wisatawan adalah orang yang melakukan bepergian dari tempat utama(satu) ke tempat lain untuk melakukan kunjungan dan menetap sementara dalam rangka menikmati selama kunjungan tersebut.

Dewasa ini para wisatawan mulai menggemari dan berpindah dari mass tourism(wisata massal) ke wisata minat khusus yang tidak hanya rekreasi biasa saja ataupun berwisata yang berorientasi pada destinasi populer. Tetapi lebih dari itu yakni wisatawan lebih bisa kembali ke alam, dapat berinteraksi lebih dengan masyarakat lokal dapat juga belajar budaya atau keunikan masyarakat lokal. Oleh karena itu berkembang pesatnya pariwisata di dunia ini tidak lepas dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pastinya memungkinkan semua orang harus bekerja dalam sehari- harinya.oleh karena itu wisata alam inilah yang merupakan salah satu cara untuk menenangkan pikiran, jasmani ataupun rohani kita. Karena wisata alam inilah yang terlahir secara alami dari Tuhan untuk dirasakan, dikelola,dikembangkan, dan dimanfaatkan bagi manusia.

Demikian juga apa yang telah dikatakan dalam UUD NO.10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan dalam pasal 1 bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisat yang di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah

daerah.Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang masing-masing daerahnya mempunyai keanekaragaman budaya, bahasa, keindahan alam, dan penduduknya terdiri dari ratusan suku bangsa, yang sesungguhnya memiliki banyak potensi wisata alam, sosial budaya yang sangat besar. Potensi dan sumber daya alam ini tentunya mampu dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi Daya tarik wisata yang menarik. Sebagian sumber daya alam ini sudah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi Daya tarik wisata termasuk curug Senthong yang ada di Bantul. Mengingat daya tarik utama wisatawan berkunjung ke Indonesia adalah karena keindahan alam, kekayaan seni budayanya yang menjadi sorotan bagi wisatawan, maka tidak mengherankan jika potensi yang ada ini harus dikembangkan menjadi daya tarik wisata.

Pembangunan bidang wisata ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi secara Sustainable. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non migas yang diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara Indonesia ini. Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini dengan UU No. 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan daya tarik wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan antara lain, meningkatnya pendapatan asli Daerah (PAD) meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja, mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatnya rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang sangat besar. Berbagai daya tarik seperti wisata alam dan budaya terdapat di Kabupaten Bantul. Pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Bantul memiliki arti penting dan strategis, karena sektor ini adalah yang utama diharapkan mampu menjadi sumber salah satu pendapatan daerah. Kepariwisataan di Kabupaten Bantul juga diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah, serta pemberdayaan dan peningkatan

kesejahteraan masyarakat adalah dengan banyaknya budaya dan adat istiadat di Kabupaten Bantul.

Namun dalam pembahasan ini penulis akan menjelaskan tentang keindahan salah satu tempat wisata alam yang ada di Bantul yaitu Curug Senthong. Curug Senthong Pundong merupakan suatu tempat wisata yang berada di Kabupaten Bantul yang terletak di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong. Curug Senthong Pundong ini memiliki pemandangan yang indah, suasana yang sejuk dengan alamnya yang membuat hati kita nyaman dan tenang karena letaknya yang berada di pelosokan desa. Mungkin masih belum banyak orang yang tahu tentang objek wisata ini oleh karena itu dalam artikel ini penulis mencoba untuk mengulas bagaimana pengelolaan curug senthong pundong peran pemerintah dan masyarakat setempat.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah :

1. Bagaimana pengelolaan wisata alam Curug Senthong pundong yang ada di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mempromosikan Curug senthong Pundong Sebagai Daya Tarik wisata di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ?
3. Bagaimana peran Masyarakat setempat dalam pengelolaan Wisata alam Curug Senthong Pundong Sebagai Daya Tarik Wisata di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ?

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada masalah bagaimana Pengelolaan wisata alam Curug senthong Pundong yang terletak di Dusun Bobok Tempel, Desa seloharjo, kecamatan Pundong, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Daya Tarik Wisata alam yang lebih banyak mendatangkan wistawan untuk menikmati semua potensi wisata yang ada disana.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang penulis sampaikan adalah :

1. Memberikan gambaran tentang situasi dan pengelolaan Curug Senthong Pundong Bantul.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran pemerintah dan masyarakat dalam membangun wisata alam Curug Senthong Pundong Bantul.
3. Memberikan masukan atau saran kepada para masyarakat setempat dan pengelola Wisata alam Curug Senthong Pundong dalam mengatasi dan menanggulangi hambatan yang biasa terjadi di tempat tersebut.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun Manfaat penelitian adalah yang hendak penulis ingin realisasikan:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah ilmu dan wawasan mengenai destinasi wisata alam, salah satunya adalah Curug Senthong Pundong Bantul.
 - b. Memberikan pengetahuan dalam hal pengelolaan wisata alam terutama Curug Senthong Pundong Bantul. Memberikan inspirasi dalam hal pengembangan Daya tarik wisata alam.
 - c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (Stipram).
2. Bagi STIPRAM
 - a. Mampu memberikan pengetahuan mengenai destinasi wisata Curug Senthong Pundong sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
 - b. Sebagai inspirasi bagi mahasiswa STIPRAM sehingga dapat terbentuk pola pikir yang kritis dan cerdas.
 - c. Sebagai pemacu tantangan bagi mahasiswa STIPRAM untuk berani berinovasi mengembangkan dengan semua ide dan karyanya bagi perkembangan industri pariwisata khususnya Indonesia.

3. Bagi Pengunjung

- a. Mengetahui wisata alam Curug Senthong yang ada di Desa Seloharjo, kecamatan Pundong, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Dengan mengetahui diharapkan timbul rasa mencintai, menjaga wisata alam milik kita sendiri dan sehingga dapat melestarikannya.
- c. Melestarikan segala bentuk wisata alam yang ada.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari Penelitian penulis diharapkan bisa menjadi referensi dalam proses belajar selama di bangku kuliah dan menjadi bahan literatur bagi perpustakaan STIPRAM.

5. Bagi Pengelola

- a. Sebagai evaluasi bagi pengelolaan untuk menjadi Daya Tarik Wisata alam yang menarik dan lebih baik.
- b. Sebagai inspirasi bagi pengelola untuk berinovasi dalam menegembangkan wisata alam terutama Curug Senthong Pundong.
- c. Mengetahui potensi wisata yang dapat dikembangkan.
- d. Melestarikan segala bentuk wisata alam dan budaya setempat.